

**MINAT BERWIRSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Anindya Fara Sintawati

A21 012 0042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Anindya Fara Sintawati

A21 012 0042

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, 25 Juli 2016



Dr. Wafrotur Rohmah, MM

NIK.349

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT BERWIRUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014

Oleh:

Anindya Fara Sintawati

A21 012 0042

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Juli 2016 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Nu Chusni, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Juli 2016

Penulis



Anindya Fara Sintawati

A 210 120 042

ABSTRAK

Anindya Fara Sintawati, A210120042. MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPRIBADIAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2013/2014. Skripsi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juli, 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013/2014 yang berjumlah 182 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 123 mahasiswa menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas, untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi serta sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 2,144 + 0,462X_1 + 0,483X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari persamaan tersebut adalah: 1) “Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha” dapat diterima. Hal tersebut terbukti melalui uji hipotesis (uji t), yang mana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,203 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif (SE) sebesar 16,43%. 2) “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” dapat diterima berdasarkan uji hipotesis (uji t), yang mana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,891 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 21,57%. 3) “Ada pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” dapat diterima yang ditunjukkan melalui uji F, yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,801 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,380 atau 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: kepribadian, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

ABSTRACT

Anindya Fara Sintawati, A210120042. INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP BASED ON PERSONALITY AND FAMILY ENVIRONMENT EDUCATION STUDENTS IN ACCOUNTING THE FACULTY UNIVERSITY EDUCATION MUHAMMADIYAH SURAKARTA FORCE 2013/2014. Thesis Accounting Studies Program Faculty of Teaching and Education University of Muhammadiyah Surakarta. July, 2016.

The purpose of this research are: 1) To determine whether there is influence of personality on the interest in entrepreneurship. 2) To determine whether there is influence of family environment on interest in entrepreneurship. 3) To determine whether there is influence of family environment on the personality and interest in entrepreneurship.

This research is a descriptive research with quantitative approach to drawing conclusions through statistical methods. The population in this study were all students of the Faculty of Accounting Education Teaching and Education University of Muhammadiyah Surakarta 2013/2014 force numbering 182 students, with a sample of 123 students using simple random sampling technique. Methods of data collection is questionnaire and documentation. Questionnaire first be tested to determine the level of validity and reliability. Test requirements analysis in the form of normality test, linearity and multicollinearity, to engineering data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, the coefficient of determination as well as the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 2,144 + 0,462X_1 + 0,483X_2$. The conclusion that can be drawn from this equation are: 1) "There is the influence of personality on the interest in entrepreneurship" is acceptable. This is proven through hypothesis test (t test), which is known that $t_{count} > t_{table}$ namely $5.203 > 1.979$ and the significance value < 0.05 is 0,000 effective contribution (SE) of 16.43%. 2) "There is the influence of family environment on entrepreneurship interest" may be accepted based on hypothesis test (t test), which is known that $t_{count} > t_{table}$ namely $6.891 > 1.979$ and the significance value < 0.05 is 0.000 with the effective contribution of 21.57% , 3) "There is the influence of family environment on the personality and interest in entrepreneurship" unacceptable demonstrated through F test, which indicates the value of $F > F_{table}$ is $36.801 > 3.07$ and a significance value < 0.05 is 0.000 with a coefficient of determination (R^2) of 0.380 or 38%, while 62% are influenced by other variables outside the study.

Keywords: personality, family environment, interest in entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Ini dikarenakan angka kelahiran lebih besar daripada angka kematian. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) dibuktikan hasil sensus penduduk pada tahun 2015 jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 255.461.686 jiwa, diperkirakan jumlahnya akan terus bertambah setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan penduduk di Indonesia, maka akan terjadi peningkatan akan kebutuhan pangan, papan, pendidikan maupun lapangan pekerjaan yang harus dipenuhi. Sebagian besar penduduk di Indonesia belum bisa memenuhi semua kebutuhan mereka, sehingga masih banyak penduduk mengalami kemiskinan, banyak anak yang berhenti sekolah, pengangguran, dan kesenjangan sosial lainnya.

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada. Saiman (2009:22) menyatakan bahwa, “Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala tingkat pendidikan”.

Kesenjangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja ini perlu dipikirkan oleh kita semua, lebih-lebih tenaga kerja yang tidak terdidik, tidak terampil, dan tenaga kerja berpendidikan rendah. Apabila tidak tertampung di lapangan kerja formal, maka jalan satu-satunya untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan membekali mereka dengan ketrampilan dan menarik minat masyarakat untuk menjadi seorang wirausaha.

Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat menurut Djali (2008:121), “Merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri”. Minat berwirausaha

di Indonesia termasuk dalam kategori masih sangat rendah. Jumlah wirausahawan di Indonesia baru 0,18 persen dari jumlah penduduk, masih jauh di bawah negara lain yaitu dibandingkan dengan Malaysia yang mencapai 2 persen, Amerika 4 persen, dan Singapura 7 persen. Suatu negara akan maju dan stabil perekonomiannya jika penduduk yang menjadi wirausahawan minimal 2 persen dari jumlah penduduk (www.jpnn.com).

Tumbuhnya minat untuk berwirausaha dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal atau kepribadian individu yang memberikan kekuatan untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri wirausahawan yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga.

Kepribadian merupakan sifat dasar yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Kepribadian tersebut kadangkala membedakannya dari kebanyakan orang. Sjarkawi (2008:11) menjelaskan. “kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan”. Beberapa kepribadian wirausaha antara lainnya seperti percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan masih banyak lagi yang akan mendukung terbentuknya sumberdaya manusia yang mampu mengelola usaha. Seorang wirausahawan yang memiliki kepribadian yang unggul, akan memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil resiko.

Peran lingkungan keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi para mahasiswa. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Soemanto (2008:38) mengatakan, “Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”. Pengaruh lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak dimasa yang akan

datang. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIANDAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN TAHUN 2013/2014”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistic pada populasi dan sampel yang bertujuan antara lain: 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. 3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif analisis regresi linier berganda. Desain penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mengetahui hubungan variabel independen kepribadia (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2), dengan variabel dependen minat berwirausaha (Y).

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VI sebanyak 182 mahasiswa yang terdiri dari 5 kelas, dengan sampel penelitian sebanyak 123 mahasiswa melalui teknik *simple random sampling*. Teknik dan instrument data berupa angket dan dokumentasi. Angket terlebih dahulu diujicobakan pada responden diluar sampel sebanyak 20 mahasiswa untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Berdasarkan total item pernyataan sebanyak 30 item, 1 item diantaranya dinyatakan tidak valid, yaitu pada variable kepribadian. Sedangkan tingkat reliabilitasnya dinyatakan reliable. Uji teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji prasyarat analisis, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis berupa (uji t dan uji F), Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisis yang dilakukan pertama kali yaitu uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi suatu data. Pengujian ini menggunakan teknik uji *liliefors* atau dalam program SPSS lebih dikenal dengan *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil uji normalitas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,725 dengan signifikansi $> 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima, yang artinya bahwa data residual berdistribusi normal atau model ini lolos uji normalitas.

Uji prasyarat analisis yang kedua adalah uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variable bersifat linier atau tidak secara signifikan. Pengujian yang dilakukan dengan bantuan SPSS V.15 *for windows* diperoleh nilai sig. $> 0,05$ yaitu 0,084 untuk variable kepribadian terhadap minat berwirausaha. Untuk variable lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai sig. $> 0,05$ yaitu 0,067. Maka dapat disimpulkan bahwa variable-variabel tersebut linier.

Uji prasyarat analisis yang ketiga yaitu uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable independen. Berdasarkan pengujian yang dilakukan jika dilihat dari nilai Tolerance masing-masing variable $> 0,10$ yaitu 0,982, sedangkan jika dilihat dari nilai VIF $< 10,00$ yaitu sebesar 1,018. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variable independen.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS V.15 yang memperoleh kesimpulan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut terlihat pada hasil analisis data yang telah dilakukan memperoleh garis persamaan regresi sebagai berikut $Y = 2,144 + 0,462X_1 + 0,483X_2$.

c. Pengujian Hipotesis

Hasil uji hipotesis yang pertama adalah: “Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014”. Hal ini berdasarkan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,203 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $16,43\%$. Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian oleh Oguzhan Irengun tahun 2014 yang berjudul “ Pengaruh faktor kepribadian terhadap intensitas wirausaha”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap minat kewirausahaan ($r = 0,476$, $N = 228$; $p < 0,05$), dan juga ada hubungan yang signifikan antara kepribadian terhadap minat kewirausahaan ($r = 0,548$, $N = 228$; $p < 0,05$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014.

Hasil uji hipotesis yang kedua adalah: “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014”. Hal ini berdasarkan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,891 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $21,57\%$. Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian oleh Samuel Toyin Ankabi tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh faktor keluarga, ciri-ciri kepribadian, dan efisiensi diri terhadap

minat kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi di Oyo Nigeria”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa besarnya hubungan variabel-variabel independen sangat tinggi karena mereka menyumbang sekitar 74% dari total varians dalam minat kewirausahaan. Sementara variabel lain di luar lingkup penelitian ini menyumbang sisanya sebesar 16%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga, ciri-ciri kepribadian, dan efisiensi diri secara signifikan berkontribusi mempengaruhi minat kewirausahaan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014.

Hasil uji hipotesis yang ketiga adalah: “Ada pengaruh antara kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014”. Hal ini berdasarkan hasil uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,801 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian oleh Eka Aprilianty tahun 2012 yang berjudul “Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di daerah Istimewa Yogyakarta”. Bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh potensi kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian sebesar 27,3%, kontribusi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian sebesar 13,7%, kontribusi pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian sebesar 22%. Dan secara bersama-sama potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh sebesar 42,2% terhadap minat berwirausaha di bidang pertanian. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014.

d. Koefisien Determinasi

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,380. Arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kepribadian (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 38%. Sisanya sebesar 62% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relative dan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variable independen (X_1 dan X_2) terhadap perubahan variable dependen (Y). Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kepribadian memberikan sumbangan relatif sebesar 43,25% dan sumbangan efektif 16,43%. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 56,77% dan sumbangan efektif 21,57%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel lingkungan keluarga (X_2) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat berwirausaha (Y) dibandingkan variabel kepribadian (X_1).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014. Hal ini berdasarkan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,203 > 1,979$ dan nilai

signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 16,43%.

2. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014. Hal ini berdasarkan hasil uji t, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,891 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 21,57%.
3. Ada pengaruh antara kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2013/2014. Hal ini berdasarkan hasil uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,801 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,380 atau 38% sedangkan 62% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Citradewi, Adelina. 2015. *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ankabi, Samuel T. 2013. *Familial Factors, Personality Traits and Self-essicacy As Determinants Of Entrepreneurial Intention Among Vocational College Of Education Students In Oyo State Nigeria*. Journal Of The African Educational Research Network. Volume 13 No 2. Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Pengangguran Terbuka*. Diakses pada tanggal 12 Mei 2015. (www.jpnn.com).
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iregun, Oguzhan. 2015. *The Effect of Personality Traits On Social Entrepreneurship Intention: A Field Research*. Journal International. Diakseses pada tanggal 25 Mei 2015. (www.sciencedirect.com)
- Saiman, Leonardus. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto, Wasty. 2008. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: PT Bumi Aksara.